



# Bersiap untuk yang Terbaik

Laporan Perkembangan Dana Investasi (Unit Link)  
dan Kegiatan Perusahaan 2023

# Daftar Isi

03	Salam Pembuka
04	Penghargaan
12	Profil Perusahaan
14	Outlook Offshore
19	Kinerja Fund Unit Link 2023
26	Performa Dana Investasi
52	Allianz Platinum Golf Tournament 2023
54	Allianz Platinum Gathering 2023
56	Campaign Legacypro 2023
57	Program Kado Fantaztis 2023
58	Surabaya City Focus: Allianz Health Care Expo
60	Allianz Partnership with Garmin: Garmin Run 2023
62	Allianz MoveNow E-Sports Camp: Road to Olympic Paralympic
64	Bulan Inklusi Keuangan

Laporan Perkembangan Dana Investasi (Unit Link) dan Kegiatan Perusahaan 2023  
Dipublikasikan oleh  
Market Management  
Allianz Life Indonesia

**Editorial Address**  
PT Asuransi Allianz Life Indonesia  
World Trade Centre 3  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31  
Jakarta Selatan 12920

Corporate Number : 021 2926 8888  
E-mail : contactus@allianz.co.id  
AllianzCare : 1500136  
AllianzCare Sharia : 1500139



Allianz



@AllianzID



www.allianz.co.id



allianzindonesia



Allianz Indonesia

## Salam Pembuka



### Nasabah Allianz yang terhormat,

Semoga Anda selalu dalam keadaan sehat dan sejahtera selalu.

Senang sekali saya dapat menyapa Anda untuk pertama kalinya melalui Laporan Perkembangan Dana Investasi (Unit Link) dan Kegiatan Perusahaan 2023.

Saya ucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah Anda berikan selama ini kepada Allianz Indonesia untuk melindungi rencana masa depan Anda dan keluarga.

Tahun 2023 diawali dengan sejumlah optimisme baru seiring dengan harapan pemulihan ekonomi Tiongkok selepas berakhirnya kebijakan "Zero-Covid Policy", meredanya ketegangan Rusia – Ukraina dan kenaikan suku bunga Amerika Serikat yang tidak seagresif tahun 2022. Namun seiring dengan berjalannya tahun 2023, optimisme tersebut mulai memudar. Kondisi ekonomi global menjadi semakin kompleks dan kondisi

ketidakpastian meningkat. Berbagai tantangan muncul sehingga menghambat optimisme akan pertumbuhan ekonomi global.

Keadaan ini turut memberikan dampak terhadap kondisi ekonomi Indonesia. Meskipun berbagai dinamika yang terjadi, Indonesia terbukti cukup tangguh dan masih dapat mencatatkan kinerja yang positif dengan pertumbuhan rata-rata di atas 5%. Bahkan di akhir tahun 2023, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) masih mampu mencatatkan kinerja positif sebesar 6,02% YoY di level 7.272.

Melihat trend ini, kami melihat bahwa ada peluang kondisi ekonomi global akan membaik di tahun 2024. Begitu pula kondisi ekonomi Indonesia yang memiliki prospek bagus untuk terus bertumbuh.

Optimisme ini yang senantiasa mendorong Allianz untuk selalu memberikan solusi dan pengelolaan dana terbaik bagi Anda, para nasabah kami. Dalam mengelola *fund*, kami menerapkan strategi yang dinamis dengan memperhatikan kondisi makro dan mikro ekonomi dan pasar modal baik domestik maupun global.

Hal ini merupakan bagian dari tujuan kami untuk menyediakan perlindungan dan layanan finansial yang bisa melindungi masa depan masyarakat Indonesia.

Sebagai penutup, terima kasih sekali lagi atas kepercayaan yang telah Anda berikan. Kami akan terus memberikan yang terbaik bagi Anda dan keluarga.

Salam hangat,

**Alexander Grenz**  
Country Manager & President Director  
Allianz Life Indonesia



# Penghargaan



**Warta Ekonomi**  
Indonesia Best Insurance Awards 2023



**Warta Ekonomi**  
Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards 2023



**Warta Ekonomi**  
Indonesia Public Relation Awards (IPRA) 2023



**Indonesia Industry Leadership Awards 2023 (ILA)**



**Markplus**  
Indonesia WOW Brand Award 2023



**Majalah Investor**  
Unit Link Awards 2023



**Majalah Marketing**  
Customer Journey Experience Awards 2023



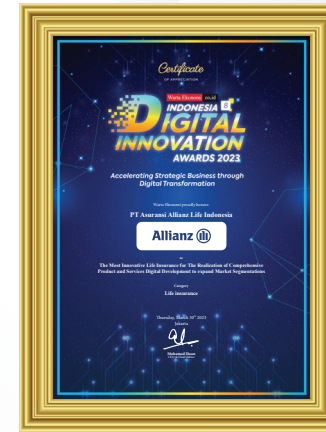
**The Iconomics**  
4th Anniversary Indonesia's Popular Digital Products Award 2023



**Media Asuransi**  
 Smartlink Dollar Managed Class B Fund



**Media Asuransi**  
 Smartwealth Dollar US Bond Fund



**Warta Ekonomi**  
 Indonesia Digital Innovation Awards 2023 (Life)



**Warta Ekonomi**  
 Indonesia Sharia Finance Awards 2023



**Media Asuransi**  
 Smartlink USD Maxwealth 1



**Media Asuransi**  
 Smartlink Dollar Managed Fund



**Marketeers**  
 Marketeers Youth Choice Award 2023



**Marketeers**  
 Sustainable Marketing Excellence Awards 2023



**Majalah Marketing**  
 Service Quality Award 2023



**Majalah Marketing**  
 Contact Center Service Excellence Award 2023



**Media Asuransi**  
 Insurance Market Leaders Award 2023



**Investor Daily**  
 Best Insurance Awards 2023





**SWA HR Excellence 2023 Award**  
Employer Branding & Talent Acquisition



**SWA HR Excellence 2023 Award**  
HR Digitization & People Analytics



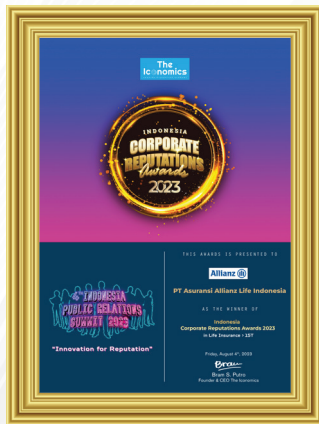
**SWA HR Excellence 2023 Award**  
Wellbeing Management



**Lighthouse Media**  
HR Excellence Awards 2023



**Bisnis Indonesia**  
Bisnis Indonesia Financial Award BIFA 2023



**The Economics**  
4<sup>th</sup> Indonesia Public Relations Summit  
2023



**The Economics**  
4<sup>th</sup> Indonesia Public Relations Summit  
2023



**APPARINDO Awards 2023**  
Perusahaan Asuransi Jiwa dengan Ekuitas > Rp4 Triliun



**Infobrand**  
Indonesia Top Digital PR Awards 2023



**TrenAsia ESG Award 2023**  
Insurance Category for Action



**Token Apresiasi kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) Finexpo Award 2023**



**Fortune Indonesia Summit 2023**  
CSR Change the World



**Komunitas Supermom Indonesia**  
Supermom Brand Awards 2023



**Indonesia Reception Dinner Awards 2**  
#1 for The Highest Premium Contributor –  
Life Insurance 023



# Profil Perusahaan

## Tentang Allianz Indonesia

Allianz memulai bisnisnya di Indonesia dengan membuka kantor perwakilan di tahun 1981. Pada tahun 1989, Allianz mendirikan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, perusahaan asuransi umum. Kemudian, Allianz memasuki bisnis asuransi jiwa, kesehatan dan dana pensiun dengan mendirikan PT Asuransi Allianz Life Indonesia di tahun 1996. Di tahun 2006, Allianz Utama dan Allianz Life memulai bisnis asuransi syariah. Pada tahun 2023, PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia resmi beroperasi

sebagai entitas terpisah yang memberikan perlindungan asuransi dan pengelolaan risiko keuangan yang berbasis syariah.

Kini, Allianz Indonesia didukung oleh lebih dari 1.300 karyawan dan lebih dari 50.000 tenaga pemasar dan ditunjang oleh jaringan mitra perbankan dan mitra distribusi lainnya. Saat ini, Allianz menjadi salah satu asuransi terkemuka di Indonesia yang dipercaya untuk melindungi lebih dari 10 juta tertanggung.



## Tentang Allianz di Asia

Asia adalah salah satu wilayah pertumbuhan inti untuk Allianz, yang ditandai dengan keragaman budaya, bahasa dan adat istiadat. Allianz telah hadir di Asia sejak 1910, menyediakan asuransi kebakaran dan maritim di kota-kota pesisir Tiongkok. Saat ini, Allianz aktif di 15 pasar di wilayah tersebut, menawarkan beragam asuransi dengan bisnis inti pada asuransi kerugian, asuransi jiwa, perlindungan dan solusi kesehatan, dan manajemen aset. Dengan lebih dari 32.000 staf, Allianz melayani kebutuhan lebih dari 18 juta nasabah di wilayah ini melalui berbagai saluran distribusi dan platform digital.

## Tentang Grup Allianz

Allianz Group adalah perusahaan asuransi dan manajemen aset terkemuka di dunia dengan lebih dari 125 juta nasabah individu dan perusahaan di lebih dari 70 negara. Nasabah Allianz mendapatkan manfaat dari berbagai layanan asuransi individu dan kumpulan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan, sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global. Allianz adalah salah satu investor terbesar di dunia, dengan dana kelolaan nasabah asuransi lebih dari 737 miliar Euro. Sementara manajer aset kami, PIMCO dan Allianz Global Investors mengelola aset tambahan

sebesar 1,7 triliun Euro milik pihak ketiga. Berkat integrasi sistematis ekologis dan kriteria sosial pada proses bisnis dan keputusan investasi, Allianz memegang posisi terdepan untuk perusahaan asuransi dalam Dow Jones Sustainable Index. Pada akhir tahun 2023, Allianz Group memiliki 157.000 karyawan dan meraih total pendapatan 161,7 miliar Euro serta laba operasional sebesar 14,7 miliar Euro.



# Outlook Offshore

## Pasar Global Sepanjang 2023

Pertumbuhan ekonomi global relatif masih bertumbuh positif sepanjang tahun 2023, meskipun terjadi perlambatan dampak dari berbagai tantangan ekonomi. Sehingga, tahun 2023 ditutup dengan pertumbuhan ekonomi yang sedikit lebih rendah jika dibandingkan tahun 2022. Salah satu faktor utama yang menyebabkan perlambatan perekonomian global adalah

tinggi nya inflasi. Inflasi di berbagai negara yang terjadi sejak tahun 2022 masih berlanjut pada tahun 2023, terutama di negara-negara maju. Masih bertahannya inflasi dipicu oleh berbagai faktor, yaitu ketegangan geopolitik yang memanas, gejala harga pangan, belanja konsumen, hambatan rantai pasokan yang terus berlanjut, dan ketatnya pasar tenaga kerja.

Untuk memerangi inflasi, bank sentral di seluruh dunia telah menaikkan suku bunga pada tahun 2022 dan 2023 sambil berupaya menyeimbangkannya dengan kebutuhan untuk mempertahankan pertumbuhan. Kebijakan suku bunga tinggi mulai terasa dampaknya dengan menurunnya angka inflasi di negara-negara maju, bersamaan dengan tetap tumbuhnya ekonomi. Sehingga resesi yang banyak

dikhawatirkan pun sepanjang 2023 tidak terjadi. Meskipun telah menurun, namun secara historis setelah periode inflasi tinggi, inflasi memerlukan waktu hingga beberapa tahun untuk kembali ke nilai yang diharapkan. Inflasi pun masih berada di atas target bank sentral setelah penerapan suku bunga tinggi, terutama pada Amerika Serikat (AS). Ketahanan inflasi dampak kenaikan tajam antara tahun 2021 dan 2022 tidak hanya didorong oleh guncangan akibat Covid dan harga energi, namun juga oleh likuiditas yang berlebihan dalam sistem

setelah pelonggaran kebijakan moneter besar-besaran. Setelah sepanjang 2023 The Fed telah menaikkan suku bunga sebanyak 4x sebesar 75bps ke kisaran target 5,25, inflasi di AS masih ditutup berada di atas target 2% yaitu 3,4% YoY. Siklus suku bunga tinggi turut menimbulkan dampak negatif bagi kondisi perbankan AS. 2023 pun diwarnai oleh runtuhnya Bank Silicon Valley (SVB) pada bulan maret yang menimbulkan guncangan di pasar perbankan AS dan sekitarnya. Kasus SVB menunjukkan bahwa kenaikan

suku bunga dapat berdampak negatif terhadap industri perbankan, terutama bank-bank yang memiliki spesialisasi pada sektor tertentu. Dalam kasus SVB, sektor tersebut adalah perusahaan teknologi.

Beralih ke Tiongkok, sepanjang 2023 Tiongkok mengalami perlambatan setelah tumbuh sebesar 8,1% pada tahun 2022. Setelah euforia pelonggaran *Zero Covid Policy* pada awal tahun, jutaan Masyarakat Tiongkok berbondong-bondong ke restoran, pusat perbelanjaan, dan pergi liburan. Namun, euforia itu tidak





bertahan lama. Masyarakat masih sangat berhati-hati dalam melakukan konsumsi, dampak dari bertahun-tahun diterapkan kebijakan *Zero Covid Policy*.

Penurunan pendapatan masyarakat karena permintaan konsumen lemah, perusahaan enggan merekrut bahkan semakin bertambah masyarakat yang kehilangan pekerjaan. Dapat dilihat dari konsumsi domestik Tiongkok yang hanya tumbuh sebesar 2,9% pada tahun 2023. Angka ini lebih rendah dibandingkan pertumbuhan konsumsi domestik pada tahun 2022 sebesar 12,6%. Perlambatan konsumsi domestik ini telah berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi Tiongkok.

Selain itu, kondisi Tiongkok diperparah dengan masih terjadinya krisis sektor properti sejak tahun 2022 yang disebabkan oleh utang yang tinggi dan penurunan permintaan rumah. Sektor properti telah menjadi salah satu penopang utama pertumbuhan ekonomi Tiongkok selama beberapa

dekade. Dimana sektor properti menyumbang sekitar 25% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Tiongkok.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah Tiongkok untuk mendorong kembali pertumbuhan ekonomi Tiongkok seperti memberikan stimulus. Stimulus yang diberikan ialah pemberian insentif fiskal, subsidi untuk sektor properti, peningkatan belanja infrastruktur, serta kebijakan moneter yang longgar dengan menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin pada bulan Juli 2023 yang bertujuan untuk mendorong kredit dan investasi. Walaupun stimulus-stimulus tersebut belum mampu sepenuhnya mengatasi perlambatan konsumsi domestik Tiongkok, namun ekonomi Tiongkok sepanjang 2023 masih mampu tumbuh 5,2% yang artinya sudah melampaui target pemerintah sebesar 5%.

Ketika Tiongkok sedang berjuang untuk memulihkan pertumbuhan ekonomi, investor beralih ke negara-negara lain di Kawasan Asia pasifik. Sepanjang 2023,

negara-negara di Kawasan Asia pasifik mencatatkan pemulihan konsumsi domestik yang pesat dan inflasi yang cenderung menurun. Dibukanya kembali perbatasan setelah pelonggaran covid-19 membuat perjalanan antar negara pun dapat kembali dilakukan. Dampaknya mulai terasa khususnya pada negara-negara Kawasan Asia pasifik yang bergantung kepada sektor pariwisata. Salah satunya adalah Jepang, dimana kepercayaan konsumen kembali meningkat setelah bertahun-tahun mengalami tren deflasi dan

permintaan yang melemah, konsumsi meningkat kembali, dan ledakan pariwisata meningkatkan keseimbangan eksternal dan PDB.

Selain dari konsumsi, dengan kondisi infrastruktur yang membaik dan kemajuan digitalisasi, kawasan Asia Pasifik berada di garis depan inovasi teknologi dan adopsi digital. Pertumbuhan sektor *e-commerce*, *fintech*, dan layanan digital lainnya mendorong produktivitas dan membuka peluang ekonomi baru. Sehingga, ditengah perlambatan global

ekonomi Kawasan Asia pasifik cenderung masih mampu tumbuh positif sepanjang 2023.

### Outlook 2024

Inflasi dan suku bunga telah menjadi dua pendorong utama pergerakan ekonomi selama dua tahun terakhir, dan diperkirakan akan tetap menjadi perhatian pada tahun 2024. Pandangan konsensus mengenai pertumbuhan ekonomi global – dan, khususnya, mengenai pertumbuhan AS – masih cukup baik, walaupun akan melambat pada tahun 2024. Sebagian besar memperkirakan akan terjadi *“soft landing”* terhadap perekonomian AS – dimana bank sentral berhasil memperlambat perekonomian tanpa memicu resesi – atau hanya resesi ringan. Pada saat yang sama, inflasi masih cukup tinggi dan jauh di atas target bank sentral sebesar 2%, meskipun turun secara signifikan dari tingkat inflasi puncak pada tahun 2022.

Secara historis, setelah periode inflasi yang tinggi, diperlukan waktu beberapa tahun agar inflasi dapat turun kembali

ke tingkat yang rendah. Mengingat adanya dampak lanjutan, seperti pada harga upah (dimana upah yang lebih tinggi menyebabkan harga yang lebih tinggi dan sebagainya). Sehingga kemungkinan akan suku bunga *“lebih tinggi untuk jangka waktu lebih lama”* akan lebih mungkin jika dibandingkan dengan skenario yang diperkirakan berdasarkan konsensus. The Fed memperkirakan setidaknya tiga kali penurunan suku bunga AS sepanjang 2024. Dengan melihat dot plotnya yang menunjukkan median sebesar 4,6% pada tahun 2024, 3,6% pada tahun 2025, dan 2,9% pada tahun 2026.

Risiko geopolitik masih akan menjadi kekhawatiran memasuki tahun 2024. Termasuk invasi Rusia ke Ukraina, perang Israel-Hamas, dan ketegangan yang terus berlanjut terkait Taiwan akan menambah ketidakpastian yang lebih besar bagi pasar global. Konflik dan perang juga cenderung mengurangi kapasitas pasokan global—yang berpotensi menimbulkan dampak inflasi. Harga minyak



diperkirakan akan menurun pada tahun ini. Namun, jika konflik di Timur Tengah meningkat, harga minyak dikhawatirkan dapat kembali meningkat. Tidak hanya itu, ketidakpastian terkait kondisi politik pun akan turut meningkat dengan akan dilangsungkannya pemilu di lebih dari 50 negara, mulai dari AS, Rusia, Inggris, Afrika Selatan hingga Indonesia.

Mengingat suku bunga masih tinggi hingga semester 1 2024, negara-negara berkembang diperkirakan masih akan menghadapi tantangan, serta masih bergulirnya perkembangan geopolitik, dan kekuatan dolar AS yang bertahan lama. Namun, negara berkembang terutama Kawasan Asia akan menjadi lebih menarik pada semester II-2024 dikarenakan adanya permintaan untuk diversifikasi dari AS, perekonomian Asia akan relatif stabil dan kembali ke jalur pertumbuhan yang normal. Pertumbuhan global masih sangat bergantung pada pertumbuhan ekonomi Asia yang pesat. Hal ini diharapkan

dapat menumbuhkan lingkungan bisnis yang mendukung dan mendorong konsumsi di Kawasan Asia.

Sementara itu, Tiongkok masih akan berjuang untuk menghadapi tantangan pertumbuhan, terutama pada permasalahan struktural yang mereka sedang hadapi. Belanja konsumen yang lemah akibat hilangnya pendapatan dan lapangan kerja selama masa pandemi Covid-19. Kebijakan fiskal pada sebagian besar tahun 2023 masih ketat karena para pengambil kebijakan enggan menambah beban utang negara. Dan yang terpenting, pertumbuhan sektor properti yang masih lemah akan membebani aktivitas perekonomian. Saat ini target pertumbuhan untuk tahun 2024 belum diumumkan secara resmi hingga bulan Maret. Namun, berbagai analisis melihat kemungkinan pertumbuhan ekonomi akan ditargetkan dikisaran 4,5 – 5%. Tiongkok telah melakukan investasi besar-besaran pada industri teknologi tinggi

dan akan terus melakukan hal tersebut. Namun, sektor-sektor pertumbuhan yang diharapkan akan menggantikan sektor properti di masa depan masih terlalu kecil untuk dapat mengimbangi penurunan yang terjadi di sektor properti. Oleh karena itu, dukungan tambahan pemerintah terhadap sektor properti akan sangat penting untuk memastikan penurunan saat ini tidak terlalu berdampak pada situasi makro yang lebih luas.

Secara keseluruhan, prospek perekonomian global pada tahun 2024 diharapkan akan bergerak lebih baik dimana tahun ini berpotensi menjadi titik balik dari kebijakan moneter. Mengingat setelah suku bunga tinggi mencapai puncaknya, selanjutnya akan masuk pada periode transisi menuju siklus ekonomi yang baru. Prospek penurunan suku bunga menjadi pertanda baik bagi aktivitas perekonomian. Meskipun harapan kondisi ekonomi tidak luput dari masih adanya potensi ketidakpastian yang mungkin terjadi.







### Apa yang terjadi?

Tahun 2023 diawali oleh sejumlah optimisme pada kondisi ekonomi. Dimulai dari harapan pemulihan ekonomi Tiongkok dengan telah berakhirnya kebijakan "Zero-Covid Policy", tekanan geopolitik Rusia - Ukraina yang mereda, hingga kenaikan suku bunga Amerika Serikat (AS) yang tidak seagresif tahun 2022, dikarenakan perjuangan AS melawan inflasi yang mulai membuahkan hasil. Namun seiring dengan berjalannya tahun 2023, optimisme tersebut mulai memudar. Kondisi ekonomi global menjadi

semakin kompleks dan kondisi ketidakpastian meningkat. Berbagai tantangan muncul sehingga menghambat optimisme akan pertumbuhan ekonomi global, seperti ketidakpastian atas kebijakan bank sentral di tengah inflasi yang terus berlanjut, masih ketatnya pasar tenaga kerja terutama di AS, risiko resesi, gangguan rantai pasokan, volatilitas harga minyak hingga bertambahnya tensi geopolitik di timur tengah.

Tak terkecuali ekonomi Indonesia yang turut terdampak berbagai

dinamika ketidakpastian global. Dengan harga komoditas yang termoderasi, perlambatan pun mulai terjadi baik dari sisi cadangan devisa maupun performa ekspor Indonesia. Dampaknya pun mengakibatkan bertambahnya tekanan terhadap nilai tukar rupiah. Tertekannya nilai tukar rupiah mendesak Bank Indonesia (BI) secara tidak terduga menaikkan suku bunga sebesar 25 bps menjadi 6,00% pada oktober 2023 untuk menstabilkan nilai tukar Rupiah. Selain itu, berbagai

upaya pun telah ditempuh BI seperti mengimplementasikan PP 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (PP DHE SDA) yang mewajibkan dana/devisa yang dihasilkan berupa DHE harus dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Sistem Keuangan Indonesia (SKI). Dengan demikian, akan meningkatkan likuiditas valas dan mendorong peningkatan jasa keuangan. Tidak hanya itu, BI pun juga menerbitkan Surat Berharga Bank Indonesia dalam Valuta Asing (SVBI) dan Sukuk Valas Bank Indonesia (SUVBI) sebagai instrumen baru untuk operasi moneter valas. Beberapa upaya BI tersebut telah membantu menjaga stabilitas rupiah sepanjang tahun dan bahkan Rupiah mampu terapresiasi terhadap beberapa mata uang utama hingga akhir kuartal-III 2023.

Secara keseluruhan, sepanjang 2023 ekonomi Indonesia masih cukup tangguh dan mencatatkan kinerja yang positif dengan rata - rata pertumbuhan diatas 5%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sebagian besar masih ditopang oleh konsumsi masyarakat maupun pemerintah. Walaupun memasuki kuartal-III 2023 ekonomi Indonesia sempat mengalami perlambatan dengan pertumbuhan yang menurun dari rata - rata yaitu sebesar 4,94%. Penurunan disebabkan oleh melemahnya daya beli pada beberapa kalangan masyarakat. Walau demikian tingkat inflasi masih konsisten berada di kisaran target pada rentang sasaran 3%±1 sesuai dengan target Bank Indonesia (BI). Selain itu, 2023 merupakan tahun persiapan perhelatan politik lima tahunan yaitu Pemilihan Umum (Pemilu) Serentak Tahun 2024. Secara historis, momen Pemilu akan memberikan bonus pada pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama pada sektor konsumsi. Namun, hingga akhir 2023 pengeluaran terkait pemilu masih belum terlihat signifikan, sehingga diekspektasikan perputaran dana pemilu baru akan terealisasikan pada awal tahun 2024.

### Pasar Modal Konvensional 2023

Meskipun berbagai dinamika global terjadi sepanjang 2023, namun pasar modal Indonesia masih mampu menutup manis tahun 2023 dengan kinerja yang positif. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatatkan kinerja sebesar 6,02% YoY di level 7.272,80. Walaupun kinerja positif menuju akhir tahun 2023 tersebut dikontribusikan oleh beberapa emiten seperti BREN, AMMN, CUAN, TPIA, PANI dan BRPT yang pergerakannya cukup anomali sepanjang 2023. Sedangkan untuk pasar obligasi, dengan kondisi ketidakpastian yang tinggi sepanjang 2023, kinerja pasar obligasi cenderung lebih diminati dibandingkan aset yang lebih berisiko seperti saham. Selain itu, dengan perekonomian Indonesia yang dinilai tetap solid, inflasi yang konsisten berada di kisaran target BI, serta likuiditas perbankan yang cukup tinggi membuat dukungan dari bank dalam negeri terhadap pasar obligasi pun terjaga. Hal - hal tersebut mampu mendorong kinerja pasar obligasi

mengungguli kinerja pasar saham dengan kinerja Indeks IBPA Indonesia Government Bond Total Return yang tumbuh positif 8.73% YoY.

### Pasar Modal Syariah 2023

Pada tahun 2022 pasar saham syariah sempat menikmati kinerja positif yang salah satunya adalah dari kenaikan signifikan harga komoditas global tahun 2022. Dimana indeks saham syariah banyak ditopang oleh saham – saham komoditas dan bahan baku. Setelah memasuki tahun 2023, harga komoditas global mulai mengalami tren penurunan. Penurunan tersebut sejalan dengan turunnya permintaan dan harga komoditas energi serta metalmining, akibat potensi melemahnya ekonomi global saat tren suku bunga tinggi di negara maju hingga akhir 2023. Hal ini pun menyebabkan kinerja pasar saham syariah pada tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022.

Disisi lain, sektor konsumsi yang juga menjadi penggerak indeks saham syariah terdampak pelemahan daya



beli masyarakat. Meskipun pada awal tahun pasar ini akan bergerak lebih tinggi dengan adanya perputaran dana dari persiapan pemilu, namun hingga akhir 2023 belum terlihat pada pergerakan daya beli masyarakat. Sehingga, kinerja dari sektor penopang ini turut menjadi salah satu penyebab kinerja saham syariah tertinggal dari pasar saham konvensional. Tercermin dari kinerja Indeks saham syariah (ISSI) yang menutup tahun 2023 terkoreksi -2,33% YoY di level 212,64. Sementara jika

dibandingkan dengan pasar saham konvensional, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menutup tahun dengan kinerja yang positif sebesar 6,02% YoY di level 7.272,80. Sejalan dengan kinerja ISSI, pada indeks Jakarta Islamic Index (JII) pun menutup tahun 2023 terkoreksi -9,42% YoY di level 535.68. Kinerja mayoritas penggerak saham konvensional adalah sektor finansial khususnya perbankan yang tidak termasuk kedalam pasar syariah.

Sebagai informasi, untuk melihat kinerja dari saham syariah terdapat beberapa

indeks yang menjadi acuan, sebagai contoh ISSI dan JII. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011, 11 tahun setelah JII diluncurkan. Namun berbeda dengan JII, ISSI terdiri dari seluruh saham syariah yang tercatat di BEI serta masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Sementara JII merupakan indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen atau isi emiten yang termasuk ke dalam indeks JII hanya terdiri dari 30 saham syariah

yang dinilai paling likuid yang tercatat di BEI.

### Outlook 2024

Menutup akhir tahun 2023, pasar obligasi syariah melanjutkan tren bullish dimana pada indeks IBPA Govt Sukuk (IGSIX) pada perdagangan 29 Desember 2023 ditutup positif 7,56% di level 102,47 poin. Sepanjang tahun 2023, seri sukuk yang paling diminati oleh investor adalah seri sukuk negara, terutama seri SR dan ST. Hingga pelaksanaan lelang total dana lelang SUN dan SBSN yang diserap pemerintah tercatat lebih rendah dari target indikatif kuartalannya yakni sebesar Rp128,09tn atau hanya mencakup 76,24% dari target indikatif kuartalannya yang sebesar Rp168,00tn.

Melanjutkan optimisme yang tertahan pada 2023, kami masih melihat peluang kondisi ekonomi global akan membaik pada tahun 2024. Terutama dengan mulai menurunnya angka inflasi global dan mendinginnya pasar tenaga kerja AS yang sesuai dengan arah target The Fed. Dengan data AS yang lebih kondusif diperkirakan tidak adanya lagi kenaikan suku bunga acuan oleh The Fed. Selain itu, 2024 pun akan menjadi tahun berbalik arahnya kebijakan The Fed dengan proyeksi penurunan yang diekspektasikan akan terjadi di semester-II 2024. Penurunan kebijakan moneter The Fed dapat berpengaruh pada kebijakan moneter negara lainnya.







Dengan begitu, diproyeksikan memasuki semester-II 2024 dinamika ekonomi global akan cenderung membaik.

Ekonomi Indonesia sebagian besar masih akan ditopang oleh konsumsi domestik, dengan berkurangnya tekanan inflasi pada 2H23 dapat memberikan dorongan terhadap daya beli masyarakat. Ditambah dengan adanya pelaksanaan Pemilu serentak (pilpres, parlemen, dan pilkada) yang tentunya akan menambah perputaran uang dalam belanja konsumsi masyarakat akan menjadi salah satu mesin pendorong perekonomian di tahun 2024. Selain itu, aliran dana asing

yang prospektif menuju rantai pasok baterai kendaraan listrik, pengurangan ketergantungan impor minyak, dan bisnis baru terkait teknologi disruptif akan turut menjadi pendorong untuk prospek kondisi ekonomi tahun 2024 dapat tumbuh lebih baik.

Dalam mengelola fund, kami menerapkan strategi yang dinamis dengan memperhatikan kondisi makro dan mikro ekonomi dan pasar modal baik domestik maupun global.

Pada fund dengan underlying Equity, kami mengambil strategi Taktis dan Selektif. Kami memperhitungkan

bahwa tahun 2024 akan menjadi tahun yang terdiri dari dua bagian dengan semester kedua tahun 2024 yang lebih optimis dengan hilangnya ketidakpastian pemilu, belanja pemerintah yang lebih tinggi pasca pemilu diperkirakan akan mendukung belanja konsumen dan aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Pertumbuhan pendapatan perusahaan secara agregat diperkirakan akan tumbuh pada tingkat satu digit lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan sebesar satu digit pada tahun 2023. Kami tetap konstruktif pada sektor ekonomi baru serta sektor-sektor terkait rantai nilai energi hijau dalam jangka menengah dan Panjang. Preferensi kami pada saham yang memiliki kekuatan harga, neraca yang efisien, dan tata kelola perusahaan yang baik tidak berubah dalam kondisi apa pun.

Sedangkan pada fund dengan underlying Fixed Income, strategi kami saat ini adalah masih mempertahankan porsi obligasi yang tinggi dengan durasi di atas tolak ukur. Kami

terus berusaha memanfaatkan peluang yang ada untuk memperpanjang durasi kedepannya. Terjaganya inflasi sesuai target Bank Indonesia dan pemerintah, terjaganya defisit anggaran di bawah 3%, terjaganya penerbitan obligasi, kemungkinan akan mulainya penurunan tingkat suku bunga di tahun ini, terjaganya kestabilan nilai Rupiah,

sehingga kemungkinan pelaku pasar asing akan melanjutkan masuk ke pasar obligasi Indonesia, adalah outlook kami di tahun 2024.

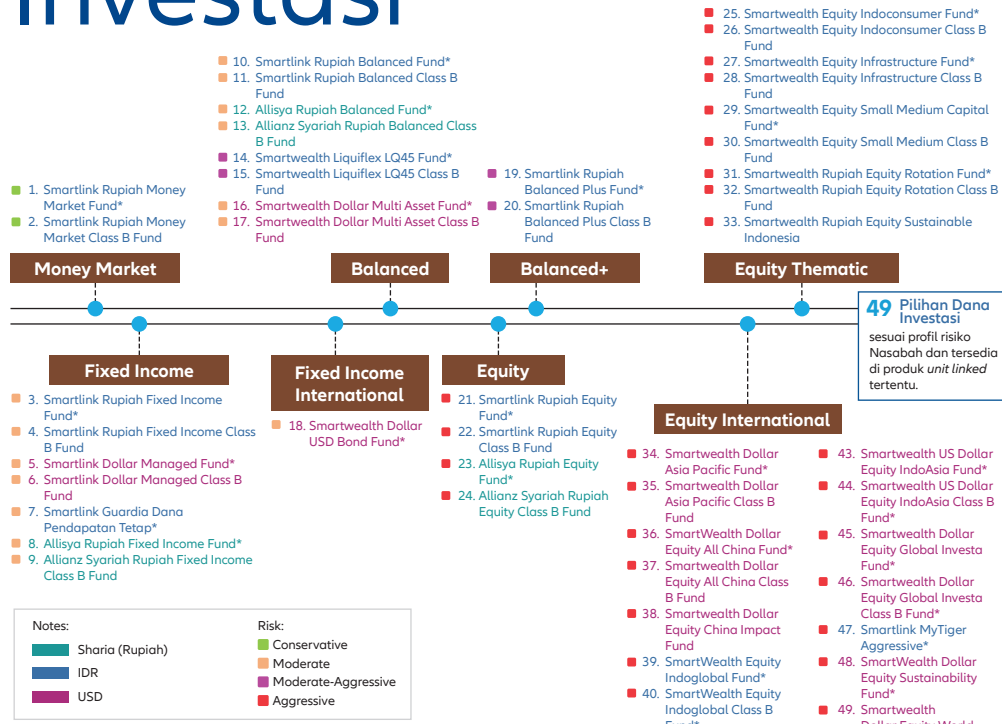
Namun, kami tetap memperhatikan risiko-risiko seperti meningkatnya tensi geopolitik, melebarnya defisit anggaran, penurunan pertumbuhan ekonomi global,

dan meningkatnya harga minyak dunia.

Dengan melihat kondisi ini perlu dipertimbangkan untuk melakukan tinjau ulang kembali secara berkala tujuan, jangka waktu, serta toleransi risiko atas investasi yang sedang dilakukan. Serta tetap pastikan untuk memilih instrumen investasi sesuai dengan profil risiko.



# Performa Dana Investasi



\*) Fund hanya dapat dijual untuk nasabah lama di fund tersebut (Existing Customer)

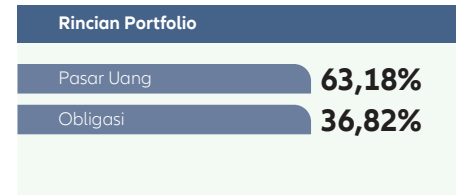
## 1. Smartlink Rupiah Money Market Fund

### Tujuan investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi dengan menyediakan pendapatan yang tetap.

### Strategi investasi: Pasar Uang

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 100% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek dan/atau obligasi dibawah 1 tahun.



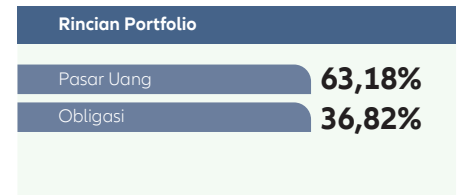
## 2. Smartlink Rupiah Money Market Class B Fund

### Tujuan investasi

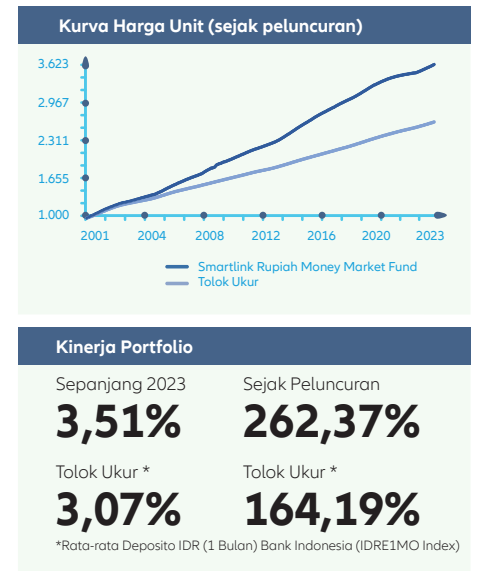
Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi dengan menyediakan pendapatan yang tetap.

### Strategi investasi: Pasar Uang

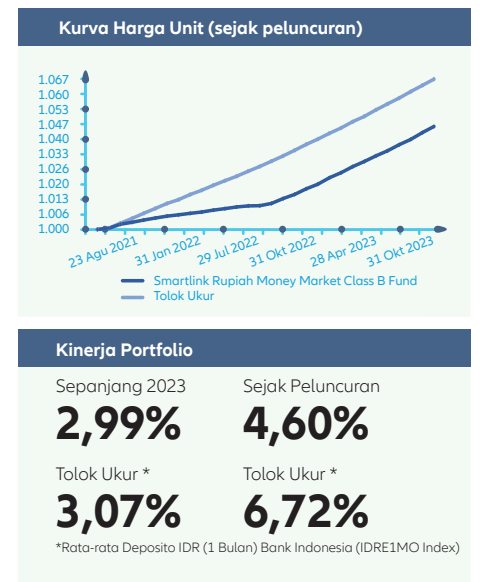
Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 100% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek dan/atau obligasi dibawah 1 tahun.



## BLOOMBERG: AZRPMMF IJ



## BLOOMBERG: AZRPMMB IJ





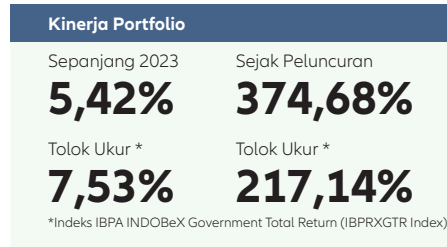
### 3. Smartlink Rupiah **Fixed Income Fund**

#### Tujuan investasi

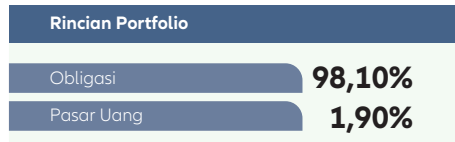
Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

#### Strategi investasi: Pendapatan Tetap

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek, dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang.



### BLOOMBERG: AZRPFI IJ



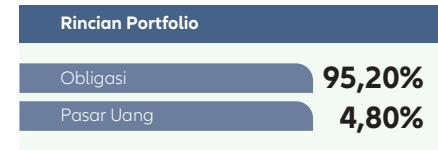
### 5. Smartlink Dollar **Managed Fund**

#### Tujuan investasi

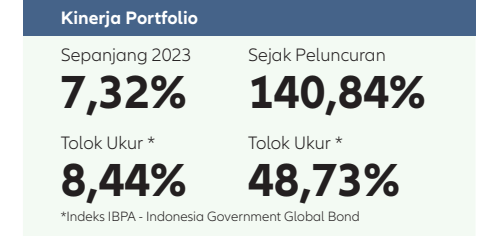
Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

#### Strategi investasi: Pendapatan Tetap

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek, dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang, dalam denominasi Dolar Amerika.



### BLOOMBERG: AZUSMGD IJ



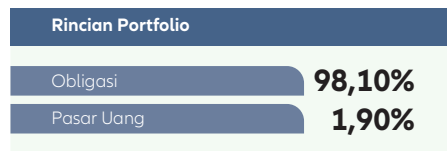
### 4. Smartlink Rupiah **Fixed Income Class B Fund**

#### Tujuan investasi

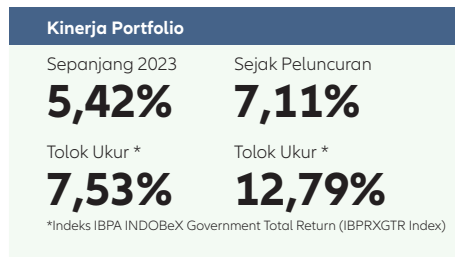
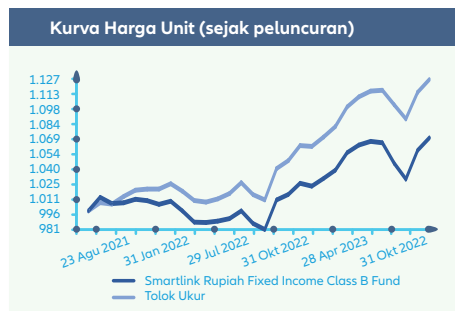
Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

#### Strategi investasi: Pendapatan Tetap

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek, dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang.



### BLOOMBERG: AZRPFI B IJ



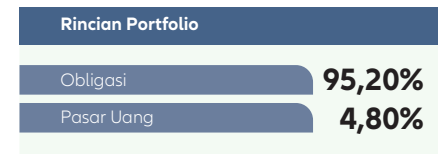
### 6. Smartlink Dollar **Managed Class B Fund**

#### Tujuan investasi

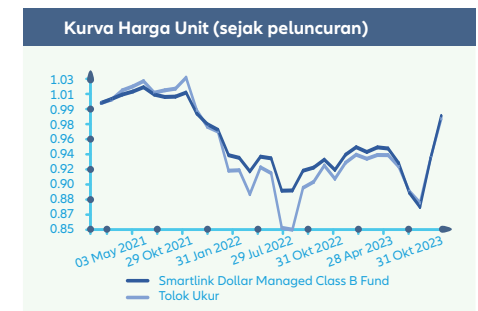
Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

#### Strategi investasi: Pendapatan Tetap

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek, dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang, dalam denominasi Dolar Amerika.



### BLOOMBERG: AZUSMG B IJ



### 7. Smartlink Guardia Dana Pendapatan Tetap Fund

**BLOOMBERG: AZRPGPT IJ**

**Tujuan investasi**

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Pendapatan Tetap**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 100% ke dalam aset BTPN dengan rincian sebagai berikut: 0 – 20% ke dalam BTPN deposito dan 80 – 100% ke dalam BTPN obligasi korporasi.



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>-0,23%</b>	<b>30,11%</b>
Tolok Ukur *	Tolok Ukur *
<b>3,07%</b>	<b>36,26%</b>
*Rata-rata Deposito IDR (1 Bulan) Bank Indonesia (IDRE1MO Index)	

Rincian Portfolio	
Pasar Uang	<b>100,00%</b>

### 8. Allisa Rupiah Fixed Income Fund

**BLOOMBERG: AZSRPFI IJ**

**Tujuan investasi**

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Pendapatan Tetap**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen syariah jangka pendek dan 80 – 100% ke dalam instrumen-instrumen syariah jangka menengah atau panjang.



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>5,27%</b>	<b>159,80%</b>
Tolok Ukur *	Tolok Ukur *
<b>7,56%</b>	<b>N/A</b>
*Indeks IBPA Govt Sukuk (IGSIX)	

Rincian Portfolio	
Obligasi Syariah	<b>98,44%</b>
Pasar Uang Syariah	<b>1,56%</b>

### 9. Allianz Syariah Rupiah Fixed Income Class B Fund

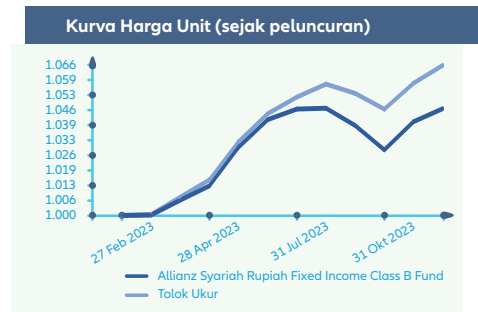
**BLOOMBERG: AZSRFIB IJ**

**Tujuan investasi**

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Pendapatan Tetap**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen syariah jangka pendek dan 80 – 100% ke dalam instrumen-instrumen syariah jangka menengah atau Panjang (Pendapatan Tetap).



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>N/A*</b>	<b>4,73%</b>
*Diluncurkan 27 Februari 2023	
Tolok Ukur *	Tolok Ukur *
<b>N/A</b>	<b>6,65%</b>
*Indeks IBPA Govt Sukuk (IGSIX)	

Rincian Portfolio	
Obligasi Syariah	<b>98,44%</b>
Pasar Uang Syariah	<b>1,56%</b>

### 10. Smartlink Rupiah Balanced Fund

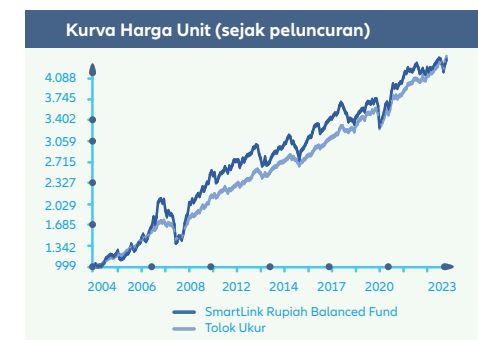
**BLOOMBERG: AZRPBLF IJ**

**Tujuan investasi**

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang dengan menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

**Strategi investasi: Campuran**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen pasar uang dan pendapatan tetap dengan target 50%-75%, dan ke dalam instrumen-instrumen saham dengan target 25%-50%.



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>4,58%</b>	<b>338,67%</b>
Tolok Ukur *	Tolok Ukur *
<b>7,26%</b>	<b>343,22%</b>
*25% Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) & 75% Indeks IBPA Indonesia IDR Government Bond (IBPRXGTR Index)	

Rincian Portfolio	
Obligasi	<b>69,99%</b>
Saham	<b>28,83%</b>
Pasar Uang	<b>1,18%</b>



### 11. Smartlink Rupiah **Balanced Class B Fund**

**Tujuan investasi**

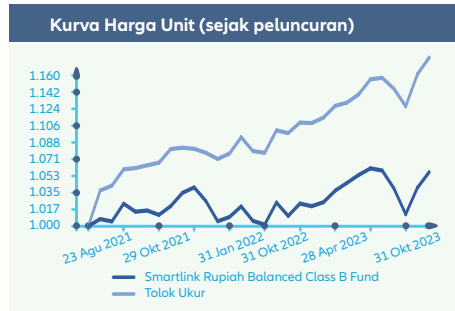
Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang dengan menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

**Strategi investasi: Campuran**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen pasar uang dan pendapatan tetap dengan target 50%-75%, dan ke dalam instrumen-instrumen saham dengan target 25%-50%.

Rincian Portfolio	
Obligasi	<b>69,99%</b>
Saham	<b>28,83%</b>
Pasar Uang	<b>1,18%</b>

### BLOOMBERG: AZRPBLB IJ



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>4,58%</b>	<b>5,69%</b>
Tolok Ukur *	Tolok Ukur *
<b>7,26%</b>	<b>17,78%</b>

\*25% Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) & 75% Indeks IBPA Indonesia IDR Government Bond (IBPRXGTR Index)

### 12. Allisa Rupiah **Balanced Fund**

**Tujuan investasi**

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang dengan menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

**Strategi investasi: Campuran**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen pasar uang dan pendapatan tetap syariah dengan target 25%-50%, dan ke dalam instrumen-instrumen saham syariah berdasarkan keputusan OJK dengan target 50%-75%.

Rincian Portfolio	
Saham Syariah	<b>68,33%</b>
Obligasi Syariah	<b>30,07%</b>
Pasar Uang Syariah	<b>1,60%</b>

### BLOOMBERG: AZSRPBL IJ



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>-4,63%</b>	<b>107,15%</b>
Tolok Ukur *	Tolok Ukur *
<b>-4,89%</b>	<b>N/A</b>

\*25% Indeks IBPA Govt Sukuk (IGSIX) & 75% Jakarta Islamic Index (JII)

### 13. Allianz Syariah Rupiah **Balanced Class B Fund**

**Tujuan investasi**

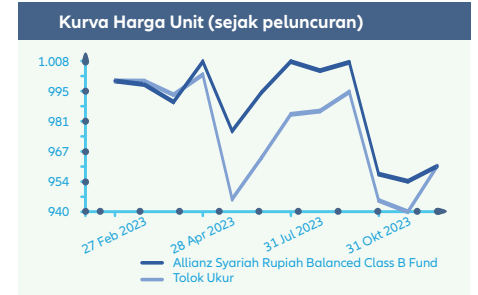
Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Campuran**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen pasar uang dan pendapatan tetap syariah dengan target 25%-50%, dan ke dalam instrumen-instrumen saham syariah berdasarkan keputusan OJK dengan target 50%-75%.

Rincian Portfolio	
Saham Syariah	<b>68,33%</b>
Obligasi Syariah	<b>30,07%</b>
Pasar Uang Syariah	<b>1,60%</b>

### BLOOMBERG: AZSRBLB IJ



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>N/A*</b>	<b>-3,89%</b>
<small>*Diluncurkan 27 Februari 2023</small>	
Tolok Ukur *	Tolok Ukur *
<b>N/A</b>	<b>-3,88%</b>

\*25% Indeks IBPA Govt Sukuk (IGSIX) & 75% Jakarta Islamic Index (JII)

### 14. Smartwealth **LiquiFlex LQ45 Fund**

**Tujuan investasi**

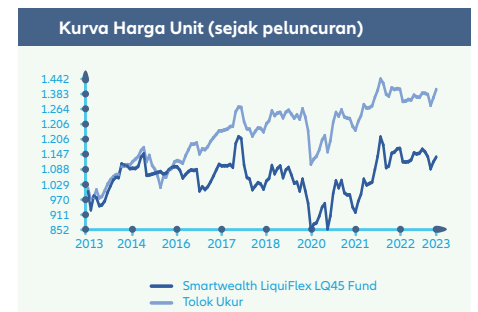
Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 – 79% dalam instrumen pasar uang dan 0 – 79% instrumen saham melalui partisipasi secara langsung dalam saham-saham anggota indeks LQ45 di Indonesia.

Rincian Portfolio	
Saham	<b>67,20%</b>
Pasar Uang	<b>32,80%</b>

### BLOOMBERG: AZRPLQF IJ



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>1,64%</b>	<b>13,60%</b>
Tolok Ukur *	Tolok Ukur *
<b>3,44%</b>	<b>40,05%</b>

\*50% Indeks Saham LQ45 & 50% Rata-rata Deposito IDR (1 Bulan) Bank Indonesia (IDRE1MO Index)

### 15. Smartwealth Liquiflex **LQ45 Class B Fund**

**Tujuan investasi**

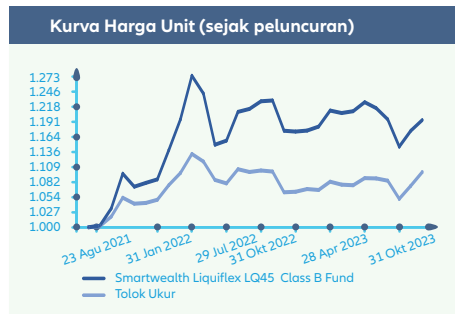
Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 – 79% dalam instrumen pasar uang dan 0 – 79% instrumen saham melalui partisipasi secara langsung dalam saham-saham anggota indeks LQ45 di Indonesia.

Rincian Portfolio	
Saham	<b>67,20%</b>
Pasar Uang	<b>32,80%</b>

### BLOOMBERG: AZRPLQB IJ



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>1,65 %</b>	<b>19,37%</b>
Tolak Ukur *	Tolak Ukur *
<b>3,44%</b>	<b>9,97%</b>

\*50% Indeks Saham LQ45 & 50% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari Bank BNI, BCA dan Citibank

### 16. Smartwealth Dollar **Multi Asset Fund**

**Tujuan investasi**

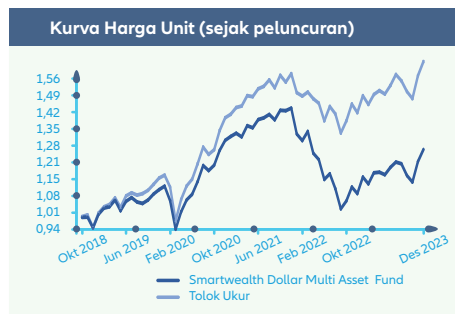
Tujuan investasi subdana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang yang konservatif sambil menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

Rincian Portfolio	
Saham	<b>61,46%</b>
Obligasi	<b>32,73%</b>
Pasar Uang	<b>5,81%</b>

### BLOOMBERG: AZUSWMA IJ



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>16,85%</b>	<b>26,72%</b>
Tolak Ukur *	Tolak Ukur *
<b>14,91%</b>	<b>63,17%</b>

\*40% Bloomberg US Treasury Index (LT08TRUU Index) & 60% MSCI ACWI Net Total Return USD Index (M1WD Index)

### 17. SmartWealth Dollar **Multi Asset Class B Fund**

**Tujuan investasi**

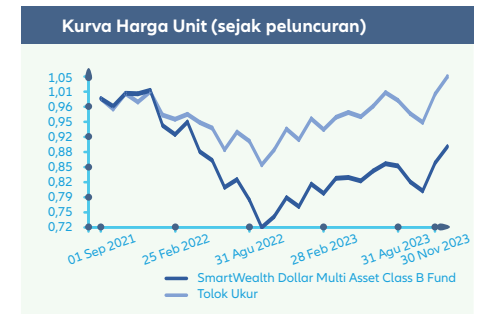
Tujuan investasi subdana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang yang konservatif sambil menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

Rincian Portfolio	
Saham	<b>61,46%</b>
Obligasi	<b>32,73%</b>
Pasar Uang	<b>5,81%</b>

### BLOOMBERG: AZUSAPB IJ



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>16,84%</b>	<b>-10,36%</b>
Tolak Ukur *	Tolak Ukur *
<b>14,91%</b>	<b>4,71%</b>

\*Indeks 40% Bloomberg US Treasury (LT08TRUU Index) & 60% Indeks MSCI ACWI Net Total Return USD (M1WD Index)

### 18. SmartWealth Dollar **USD Bond Fund**

**Tujuan investasi**

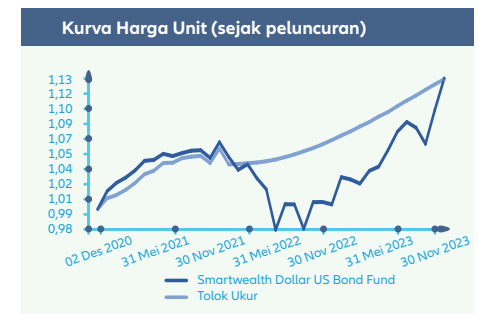
Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relative stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

**Strategi investasi: Pendapatan Tetap**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (melalui deposito dan/atau reksadana pasar uang), dan 80 – 100% ke dalam instrumen offshore (melalui reksadana).

Rincian Portfolio	
Saham	<b>98,10%</b>
Pasar Uang	<b>1,90%</b>

### BLOOMBERG: AZUSWUS IJ



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>12,52%</b>	<b>13,05%</b>
Tolak Ukur *	Tolak Ukur *
<b>5,69%</b>	<b>12,97%</b>

\*Fed Fund Rate + 50bps



### 19. Smartlink Rupiah **Balanced Plus Fund**

**Tujuan investasi**

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang dengan menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

**Strategi investasi: Campuran**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen pasar uang dan pendapatan tetap dengan target 25%-50% dan ke dalam instrumen-instrumen saham dengan target 50%-75%.

Rincian Portfolio	
Saham	<b>69,01%</b>
Obligasi	<b>30,34%</b>
Pasar Uang	<b>0,65%</b>

### BLOOMBERG: AZRPBPF IJ



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>3,64%</b>	<b>135,54%</b>
Tolok Ukur *	Tolok Ukur *
<b>6,65%</b>	<b>197,76%</b>

\*70% Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) & 30% Indeks IBPA Indonesia IDR Government Bond (IBPRXGTR Index)

### 20. Smartlink Rupiah **Balanced Plus Class B Fund**

**Tujuan investasi**

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang dengan menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

**Strategi investasi: Campuran**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen pasar uang dan pendapatan tetap dengan target 25%-50% dan ke dalam instrumen-instrumen saham dengan target 50%-75%.

Rincian Portfolio	
Saham	<b>69,01%</b>
Obligasi	<b>30,34%</b>
Pasar Uang	<b>0,65%</b>

### BLOOMBERG: AZRPBPB IJ



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>3,64%</b>	<b>4,10%</b>
Tolok Ukur *	Tolok Ukur *
<b>6,65%</b>	<b>17,34%</b>

\*70% Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) & 30% Indeks IBPA Indonesia IDR Government Bond (IBPRXGTR Index)

### 21. Smartlink Rupiah **Equity Fund**

**Tujuan investasi**

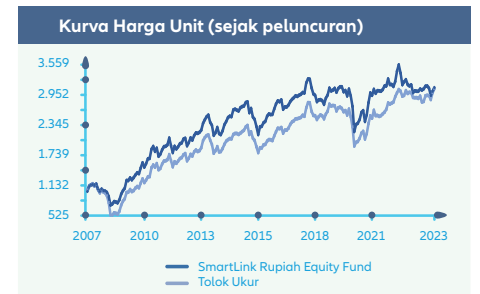
Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal dalam jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka Pendek dan 80 – 100% ke dalam instrumen-instrumen saham.

Rincian Portfolio	
Saham	<b>92,60%</b>
Pasar Uang	<b>7,40%</b>

### BLOOMBERG: AZRPEQF IJ



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>3,37%</b>	<b>209,98%</b>
Tolok Ukur *	Tolok Ukur *
<b>6,16%</b>	<b>208,00%</b>

\*Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

### 22. Smartlink Rupiah **Equity Class B Fund**

**Tujuan investasi**

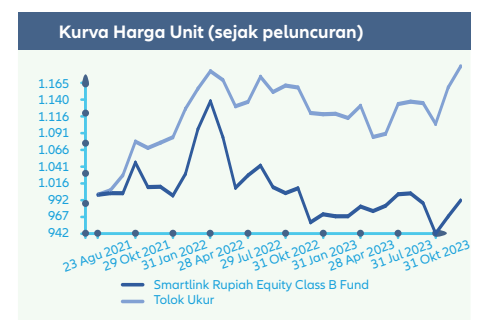
Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal dalam jangka panjang.

**Strategi investasi**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka Pendek dan 80 – 100% ke dalam instrumen-instrumen saham.

Rincian Portfolio	
Saham	<b>92,60%</b>
Pasar Uang	<b>7,40%</b>

### BLOOMBERG: AZRPEQB IJ



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>3,37%</b>	<b>-0,84%</b>
Tolok Ukur *	Tolok Ukur *
<b>6,16%</b>	<b>19,03%</b>

\*Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

### 23. Allisa Rupiah Equity Fund

**Tujuan investasi**

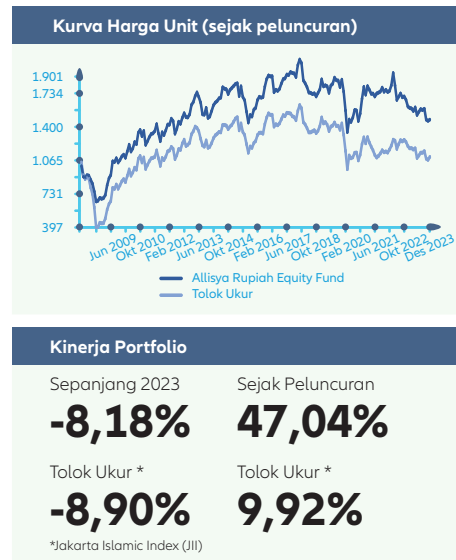
Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal dalam jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen syariah jangka pendek dan 80 – 100% ke dalam instrumen-instrumen saham syariah berdasarkan keputusan OJK.

Rincian Portfolio	
Saham Syariah	<b>97,65%</b>
Pasar Uang Syariah	<b>2,35%</b>

### BLOOMBERG: AZSRPEQ IJ



### 25. Smartwealth Equity Indoconsumer Fund

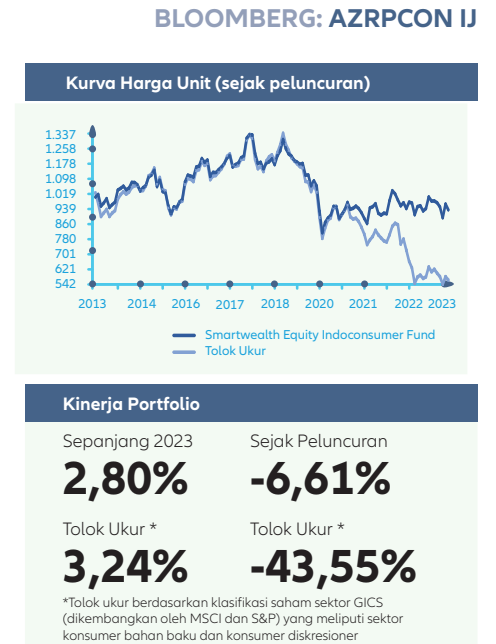
**Tujuan investasi**

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen saham sektor konsumen.

Rincian Portfolio	
Saham	<b>98,14%</b>
Pasar Uang	<b>1,86%</b>



### 24. Allianz Syariah Rupiah Equity Class B Fund

**Tujuan investasi**

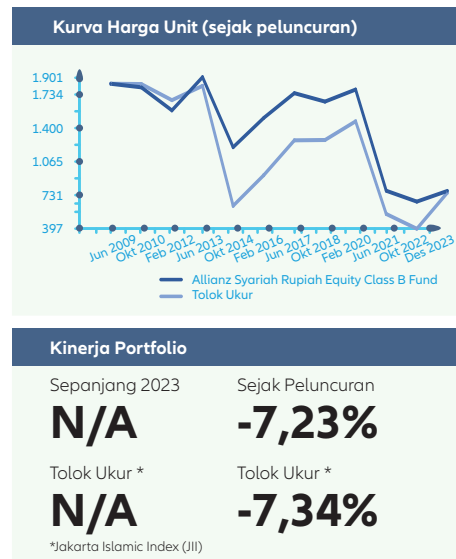
Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal dalam jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen syariah jangka pendek dan 80 – 100% ke dalam instrumen-instrumen saham syariah berdasarkan keputusan OJK.

Rincian Portfolio	
Saham Syariah	<b>97,65%</b>
Pasar Uang Syariah	<b>2,35%</b>

### BLOOMBERG: AZSREQB IJ



### 26. Smartwealth Equity Indoconsumer Class B Fund

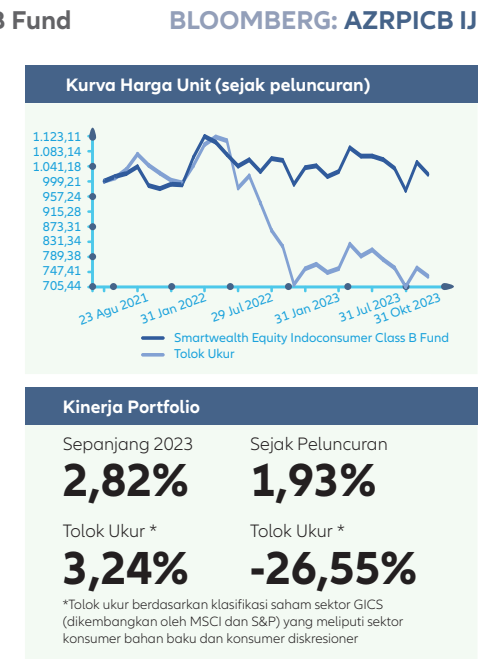
**Tujuan investasi**

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen saham sektor konsumen.

Rincian Portfolio	
Saham	<b>98,14%</b>
Pasar Uang	<b>1,86%</b>



27. Smartwealth Equity **Infrastructure Fund**

**Tujuan investasi**

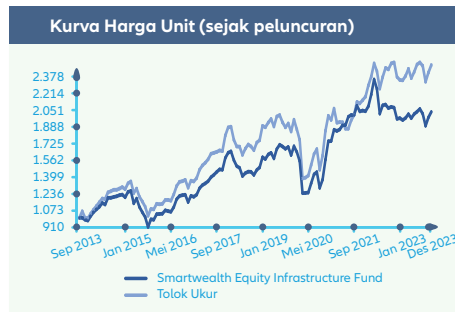
Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen saham sektor infrastruktur.

Rincian Portfolio	
Saham	<b>99,54%</b>
Pasar Uang	<b>0,46%</b>

**BLOOMBERG: AZRPINF IJ**



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>3,49%</b>	<b>105,13%</b>
Tolok Ukur *	Tolok Ukur *
<b>4,90%</b>	<b>151,56%</b>

\*Tolok ukur berdasarkan klasifikasi saham industri GICS (dikembangkan oleh MSCI dan S&P) meliputi 14 jenis industri yang termasuk ke dalam sektor infrastruktur

29. Smartwealth Equity **Small Medium Capital Fund**

**Tujuan investasi**

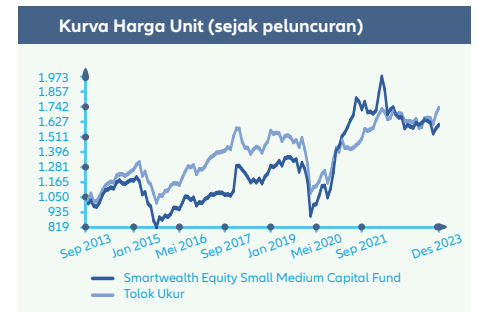
Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen saham berkapitalisasi kecil dan sedang.

Rincian Portfolio	
Saham	<b>99,03%</b>
Pasar Uang	<b>0,97%</b>

**BLOOMBERG: AZRPSMC IJ**



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>1,55%</b>	<b>60,21%</b>
Tolok Ukur *	Tolok Ukur *
<b>6,16%</b>	<b>73,36%</b>

\*Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

28. Smartwealth Equity **Infrastructure Class B Fund**

**Tujuan investasi**

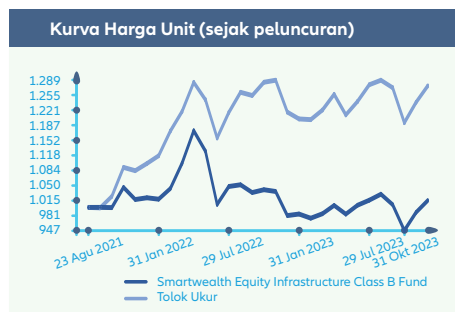
Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen saham sektor infrastruktur.

Rincian Portfolio	
Saham	<b>99,54%</b>
Pasar Uang	<b>0,46%</b>

**BLOOMBERG: AZRPISB IJ**



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>3,49%</b>	<b>1,57%</b>
Tolok Ukur *	Tolok Ukur *
<b>4,90%</b>	<b>27,68%</b>

\*Tolok ukur berdasarkan klasifikasi saham industri GICS (dikembangkan oleh MSCI dan S&P) meliputi 14 jenis industri yang termasuk ke dalam sektor infrastruktur

30. Smartwealth Equity **Small Medium Capital Class B Fund**

**Tujuan investasi**

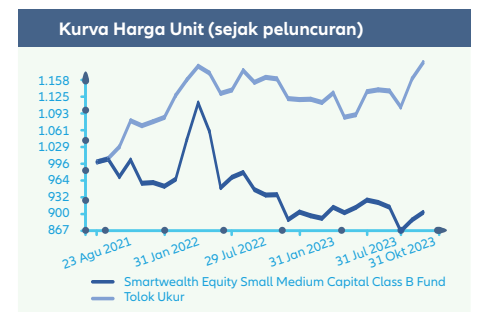
Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen saham berkapitalisasi kecil dan sedang.

Rincian Portfolio	
Saham	<b>99,03%</b>
Pasar Uang	<b>0,97%</b>

**BLOOMBERG: AZRPSMB IJ**



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>1,55%</b>	<b>-9,64%</b>
Tolok Ukur *	Tolok Ukur *
<b>6,16%</b>	<b>19,03%</b>

\*Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)



### 31. Smartwealth Rupiah Equity **Rotation Fund**

**Tujuan investasi**

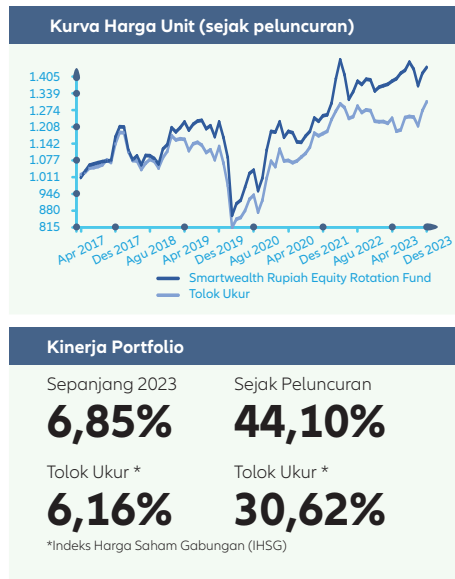
Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasl maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen saham dengan menerapkan strategi sektor rotasi.

Rincian Portfolio	
Saham	<b>93,51%</b>
Pasar Uang	<b>6,49%</b>

### BLOOMBERG: AZRPWER IJ



### 33. Smartwealth Rupiah **Equity Sustainable Indonesia Fund** BLOOMBERG: AZRPWSI IJ

**Tujuan investasi**

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0%-20% ke dalam instrumen pasar uang dan 80%-100% ke dalam instrumen saham yang menerapkan prinsip tata kelola yang berkelanjutan.

Rincian Portfolio	
Saham	<b>94,76%</b>
Pasar Uang	<b>5,24%</b>



### 32. Smartwealth Rupiah **Equity Rotation Class B Fund**

**Tujuan investasi**

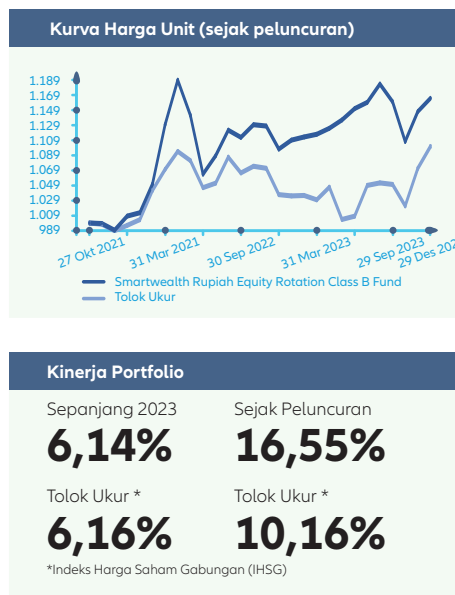
Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen saham dengan menerapkan strategi sektor rotasi.

Rincian Portfolio	
Saham	<b>92,72%</b>
Pasar Uang	<b>7,28%</b>

### BLOOMBERG: AZRPERB IJ



### 34. Smartwealth Dollar **Asia Pasific Fund**

**Tujuan investasi**

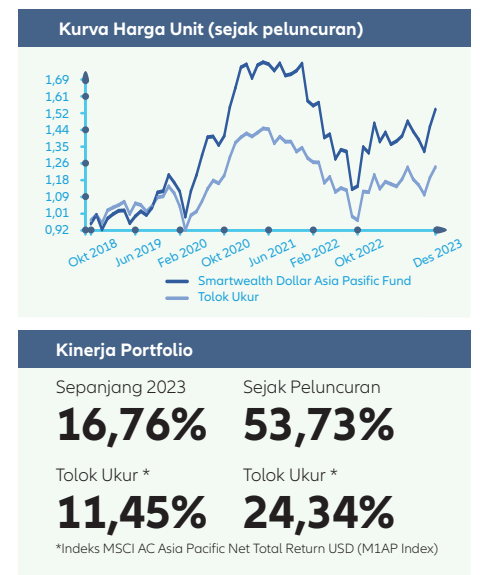
Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

Rincian Portfolio	
Saham	<b>97,32%</b>
Pasar Uang	<b>2,68%</b>

### BLOOMBERG: AZUSWAP IJ



35. Smartwealth Dollar **Asia Pasific Class B Fund**

**BLOOMBERG: AZUSAPB IJ**

**Tujuan investasi**

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>16,78%</b>	<b>-14,04%</b>
Tolok Ukur *	Tolok Ukur *
<b>11,45%</b>	<b>-11,64%</b>

\*Indeks MSCI AC Asia Pacific Net Total Return USD Index (Indeks M1AP)

Rincian Portfolio	
Saham	<b>97,32%</b>
Pasar Uang	<b>2,68%</b>

36. Smartwealth Dollar **Equity All China Fund**

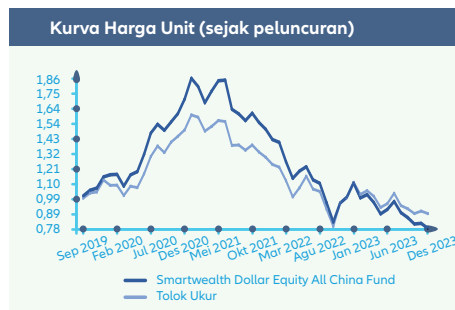
**BLOOMBERG: AZUSWAC IJ**

**Tujuan investasi**

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>-22,46%</b>	<b>-22,31%</b>
Tolok Ukur *	Tolok Ukur *
<b>-11,53%</b>	<b>-11,61%</b>

\*Indeks MSCI China All Shares (M1CNAL Index)

Rincian Portfolio	
Saham	<b>98,45%</b>
Pasar Uang	<b>1,55%</b>

37. Smartwealth Dollar **Equity All China Class B Fund**

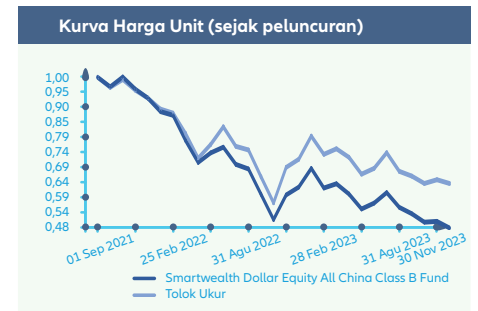
**BLOOMBERG: AZUSACB IJ**

**Tujuan investasi**

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>-22,46%</b>	<b>-51,66%</b>
Tolok Ukur *	Tolok Ukur *
<b>-11,53%</b>	<b>-36,40%</b>

\*Indeks MSCI China All Shares (M1CNAL Index)

Rincian Portfolio	
Saham	<b>98,45%</b>
Pasar Uang	<b>1,55%</b>

38. Smartwealth Dollar **Equity China Impact Fund**

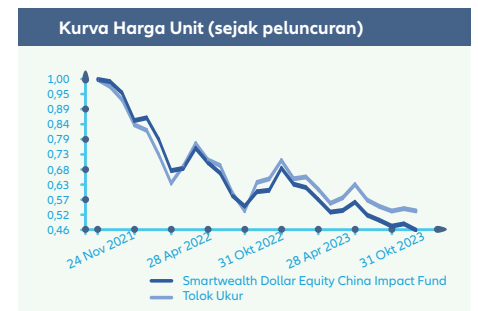
**BLOOMBERG: AZUSWEC IJ**

**Tujuan investasi**

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>-23,3%</b>	<b>-53,56%</b>
Tolok Ukur *	Tolok Ukur *
<b>-17,60%</b>	<b>-46,73%</b>

\*Indeks MSCI China Islamic M Series Select 10-40 (NU738729 Index)

Rincian Portfolio	
Saham	<b>96,33%</b>
Pasar Uang	<b>3,67%</b>

### 39. Smartwealth Equity **Indoglobal Fund**

**Tujuan investasi**

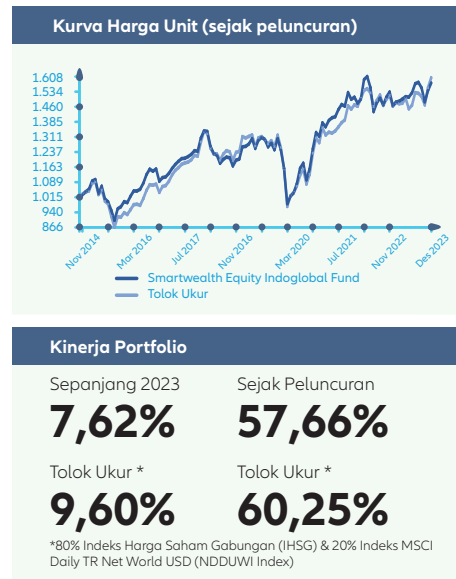
Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 80 – 100%, ke dalam instrumen-instrumen saham (secara langsung dan/atau melalui reksadana saham) dan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito). Investasi tersebut juga akan diinvestasikan dalam instrumen saham di Pasar Modal negara maju di wilayah Global (secara langsung dan/atau melalui reksadana saham), tidak melebihi 20% dari nilai investasi tersebut.

Rincian Portfolio	
Saham	<b>95,90%</b>
Pasar Uang	<b>4,10%</b>

### BLOOMBERG: AZRPGLB IJ



### 41. Smartwealth Rupiah Equity **IndoAsia Fund**

**Tujuan investasi**

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 80– 100%, ke dalam instrumen-instrumen saham dan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek. Investasi tersebut akan diinvestasikan dalam instrumen saham di kawasan Asia Pasifik, tidak termasuk Jepang, tidak melebihi 20% dari nilai investasi tersebut.

Rincian Portfolio	
Saham	<b>94,98%</b>
Pasar Uang	<b>5,02%</b>

### BLOOMBERG: AZRPIAS IJ



### 40. Smartwealth Equity **Indoglobal Class B Fund**

**Tujuan investasi**

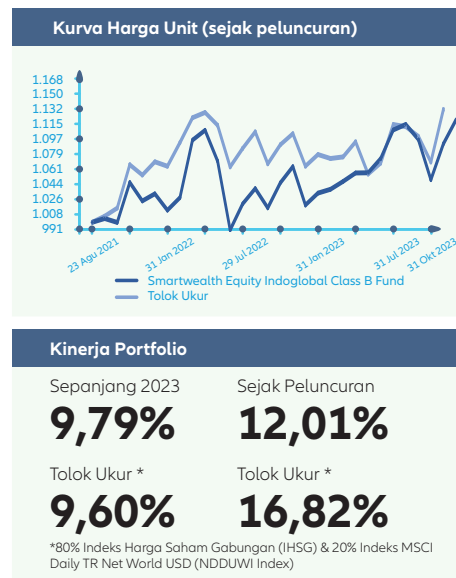
Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang..

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 80 – 100%, ke dalam instrumen-instrumen saham (secara langsung dan/atau melalui reksadana saham) dan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito). Investasi tersebut juga akan diinvestasikan dalam instrumen saham di Pasar Modal negara maju di wilayah Global (secara langsung dan/atau melalui reksadana saham), tidak melebihi 20% dari nilai investasi tersebut.

Rincian Portfolio	
Saham	<b>95,90%</b>
Pasar Uang	<b>4,10%</b>

### BLOOMBERG: AZRPIGB IJ



### 42. Smartwealth Rupiah Equity **IndoAsia Class B Fund**

**Tujuan investasi**

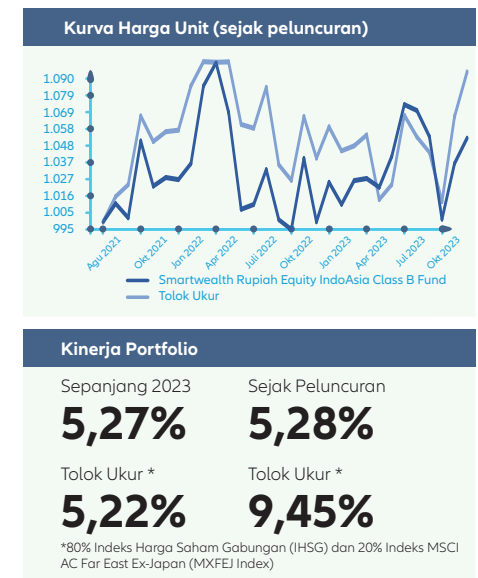
Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 80– 100%, ke dalam instrumen-instrumen saham dan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek. Investasi tersebut akan diinvestasikan dalam instrumen saham di kawasan Asia Pasifik, tidak termasuk Jepang, tidak melebihi 20% dari nilai investasi tersebut.

Rincian Portfolio	
Saham	<b>94,98%</b>
Pasar Uang	<b>5,02%</b>

### BLOOMBERG: AZRPIAB IJ





43. Smartwealth US Dollar Equity **IndoAsia Fund**

**BLOOMBERG: AZUSIAS IJ**

**Tujuan investasi**

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 80– 100%, ke dalam instrumen-instrumen saham dan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek. Investasi tersebut akan diinvestasikan dalam instrumen saham di kawasan Asia Pasifik, tidak termasuk Jepang, tidak melebihi 20% dari nilai investasi tersebut.



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>6,00%</b>	<b>-6,99%</b>
Tolok Ukur *	Tolok Ukur *
<b>7,19%</b>	<b>-2,73%</b>
*80% Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan 20% Indeks MSCI AC Far East Ex-Japan (MXFEJ Index)	

Rincian Portfolio	
Saham	<b>94,98%</b>
Pasar Uang	<b>5,02%</b>

44. Smartwealth US Dollar Equity **IndoAsia Class B Fund**

**BLOOMBERG: AZUSIAB IJ**

**Tujuan investasi**

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 80– 100%, ke dalam instrumen-instrumen saham dan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek. Investasi tersebut akan diinvestasikan dalam instrumen saham di kawasan Asia Pasifik, tidak termasuk Jepang, tidak melebihi 20% dari nilai investasi tersebut.



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>7,05%</b>	<b>-1,87%</b>
Tolok Ukur *	Tolok Ukur *
<b>7,19%</b>	<b>1,15%</b>
*80% Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan 20% Indeks MSCI AC Far East Ex-Japan (MXFEJ Index)	

Rincian Portfolio	
Saham	<b>94,98%</b>
Pasar Uang	<b>5,02%</b>

45. Smartwealth Dollar **Equity Global Investa Fund**

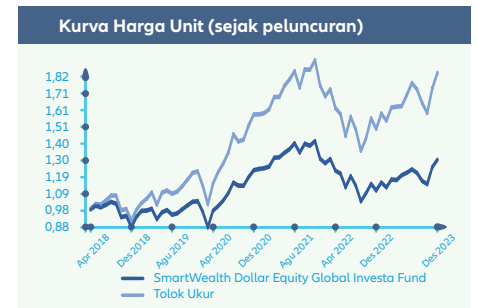
**BLOOMBERG: AZUSWGI IJ**

**Tujuan investasi**

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 80 - 100% dalam instrumen saham domestik (baik secara langsung maupun melalui reksadana) dan 0 - 20% dalam instrumen saham offshore (baik secara langsung maupun melalui reksadana)..



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>17,24%</b>	<b>30,21%</b>
Tolok Ukur *	Tolok Ukur *
<b>23,33%</b>	<b>84,25%</b>
*Indeks MSCI ACWI ISLAMIC M SERIES Net Total Return USD (M1CXNCBE Index)	

Rincian Portfolio	
Saham	<b>98,88%</b>
Pasar Uang	<b>1,12%</b>

46. Smartwealth Dollar **Equity Global Investa Class B Fund**

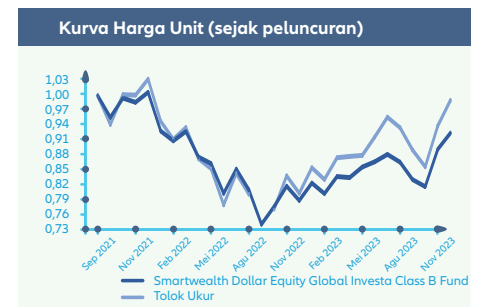
**BLOOMBERG: AZUSGIB IJ**

**Tujuan investasi**

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 80 - 100% dalam instrumen saham domestik (baik secara langsung maupun melalui reksadana) dan 0 - 20% dalam instrumen saham offshore (baik secara langsung maupun melalui reksadana).



Kinerja Portfolio	
Sepanjang 2023	Sejak Peluncuran
<b>17,25%</b>	<b>-7,54%</b>
Tolok Ukur *	Tolok Ukur *
<b>23,33%</b>	<b>-0,95%</b>
*Indeks MSCI ACWI ISLAMIC M SERIES Net Total Return USD (M1CXNCBE Index)	

Rincian Portfolio	
Saham	<b>98,88%</b>
Pasar Uang	<b>1,12%</b>

47. Smartlink MyTiger **Aggressive Fund**

**Tujuan investasi**

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal dalam jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek dan 80 – 100% ke dalam instrumen-instrumen saham.

Rincian Portfolio	
Saham	<b>99,40%</b>
Pasar Uang	<b>0,60%</b>

**BLOOMBERG: AZSLMAG IJ**



49. Smartwealth Dollar **Equity World Opportunities Fund** **BLOOMBERG: AZUSWWO IJ**

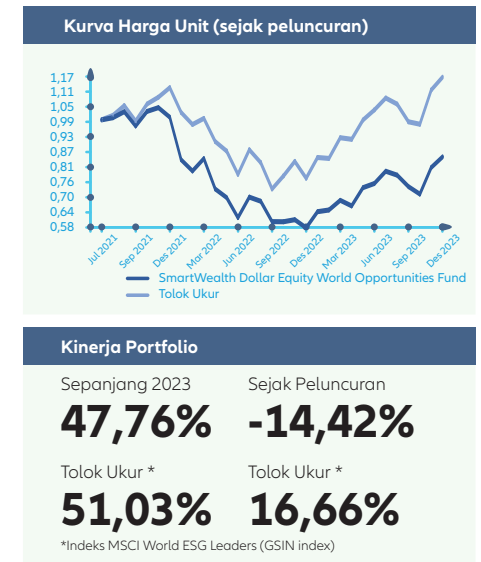
**Tujuan investasi**

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen jangka pendek (melalui deposito dan/ atau reksadana pasar uang) dan 80% - 100% dalam instrumen offshore (melalui reksadana).

Rincian Portfolio	
Saham	<b>97,06%</b>
Pasar Uang	<b>2,94%</b>



48. Smartwealth Dollar **Equity Sustainability Fund**

**Tujuan investasi**

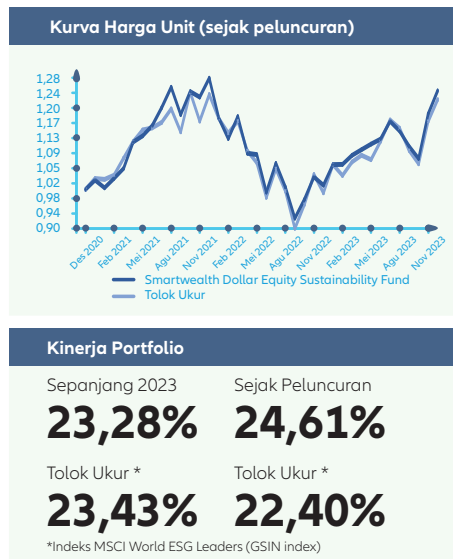
Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

Rincian Portfolio	
Saham	<b>97,89%</b>
Pasar Uang	<b>2,11%</b>

**BLOOMBERG: AZUSWES IJ**







# Allianz Platinum Golf Tournament 2023

Allianz kembali menggelar Allianz Platinum Golf Tournament bagi Nasabah Allianz Platinum. Digelar di Royale Jakarta Golf Club, pada 30 Juli 2023. Allianz Platinum Golf Tournament 2023 merupakan turnamen tahunan kesembilan yang dimulai pada 2013, setelah sempat terhenti pada masa pandemic.

Sebanyak 134 pegolf bertanding pada turnamen ini. Mereka adalah nasabah Allianz Platinum, management Allianz, dan

business partner Allianz. Total 18 pemenang terdiri dari 2 peserta perempuan dan 16 peserta laki-laki.



Para peserta menjalani putaran 18 hole, sambil menikmati beberapa games yang menghibur di lapangan. Ini memang menjadi tujuan utama Allianz dalam membangun dan menjalin hubungan baik dengan para nasabah. Allianz Platinum Golf Tournament selalu memberikan pengalaman yang menyenangkan dan berkesan bagi para peserta, sehingga turnamen ini selalu ditunggu-tunggu setiap tahunnya.

Tidak hanya sebagai pergelaran sebuah turnamen golf, Allianz tetap memberikan atmosfer yang berbeda di setiap turnamennya. Kali ini, Allianz Platinum Golf Tournament 2023 mengusung adalah Indonesian Heritage, yang secara khusus mengangkat Kawung sebagai warisan budaya Indonesia dalam turnamen tahun ini. Allianz memilih tema tersebut sebagai apresiasi kepada budaya Indonesia.







# Allianz Platinum Gathering 2023

Dalam rangka Chinese New Year, Allianz kembali mengadakan Allianz Platinum Gathering bagi Nasabah Allianz Platinum di The Westin Hotel Surabaya, pada 15 Februari 2023. Acara bertepatan Wajah Hoki di Tahun Kelinci ini dihadiri oleh 129 Nasabah Allianz Platinum.

Pada acara ini Nasabah dapat mengunjungi beberapa booth di area foyer sebelum acara dimulai, seperti booth tarot & palm reading, Allianz Smart Point untuk menukarkan poin ke special rewards, medical check up dan canape. Setelah itu, Nasabah menikmati hidangan makan malam, mengikuti berbagai macam games yang dibawakan MC sebelum mulai masuk ke dalam acara utama.



Topik mengenai Peruntungan di Tahun Kelinci dibawakan oleh Erwin Yap sebagai Ahli Fengshui & Face Reading dan topik mengenai Market Outlook dibawakan oleh Ibu Ni Made Daryanti sebagai Chief of Investment Allianz Life Indonesia. Di akhir acara, Allianz membagikan 2 buah door prizes, yaitu 1 buah koper Rimowa dan 1 buah Tineco One Floor.

Allianz berkomitmen untuk memberikan manfaat istimewa bagi Nasabah Allianz. Salah satunya adalah dengan mengadakan event eksklusif, seperti Allianz Platinum Gathering. Event seperti ini menjadi salah satu cara bagi Allianz untuk berinteraksi dengan Nasabah Allianz Platinum secara langsung.



# Campaign LegacyPro 2023

Dalam rangka memberikan pilihan produk yang lebih banyak dan beragam untuk memenuhi kebutuhan Nasabah, Allianz kembali meluncurkan produk LegacyPro yang merupakan Asuransi Jiwa Tradisional dengan pembayaran premi berkala yang memberikan manfaat meninggal dunia, manfaat pembebasan premi asuransi dasar, dan manfaat *booster* uang pertanggungan pada saat tertanggung mencapai usia 75 tahun.

Bersamaan dengan peluncuran produk LegacyPro, Allianz juga memberikan promo ke nasabah yang melakukan pembelian produk periode bulan Juni hingga Juli 2023 dengan ketentuan minimum uang pertanggungan dasar Rp1 miliar, memilih *e-polis* & *e-correspondence*, pembayaran premi lanjutan dengan autodebit (tabungan/kartu kredit), status polis selalu aktif dan tidak berubah cara bayar menjadi *cash/transfer*

selama periode pembayaran hingga meninggal dunia. Nasabah bisa mendapatkan tambahan 10% uang pertanggungan maksimum Rp1 miliar per tertanggung dan akan berlaku 1 (satu) tahun setelah polis disetujui.



## Program Kado FantAZtis 2023

Dalam rangka mendorong keterlibatan nasabah baik dalam menggunakan layanan digital Allianz ataupun pembelian polis baru untuk proteksi diri dan keluarga, Allianz mengadakan program 'Kado FantAZtis' untuk Nasabah yang berlangsung dari tanggal 22 Agustus - 31 Desember 2023. Dimana Nasabah yang memenuhi syarat dan ketentuan seperti melakukan pembelian produk dengan tambahan asuransi kesehatan, melakukan penyesuaian premi/kontribusi

dasar berkala untuk terus menjaga polis tetap aktif, mengupdate informasi data polis atau Nasabah melalui Allianz eAZy Connect, dan aktivasi atau update Allianz Smart Point berhak mendapatkan kupon undian dan berkesempatan memenangkan hadiah berupa mobil Wuling, HP Samsung, iPad, jam tangan Garmin, dan voucher belanja.

Proses penyelenggaraan undian telah dilakukan pada tanggal 30 Januari 2024 untuk

menentukan pemenang. Allianz mengucapkan selamat kepada seluruh pemenang Undian Kado FantAZtis yang beruntung.

Allianz selalu berkomitmen untuk terus berinovasi, memperbaiki produk, layanan dan memastikan bahwa Nasabah selalu mendapatkan yang terbaik serta berharap agar hubungan ini terus berlanjut dengan baik.





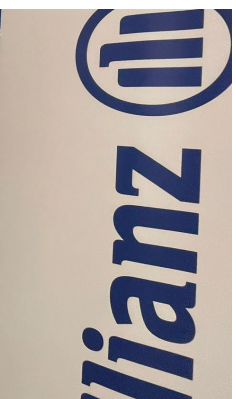
# Surabaya City Focus: Allianz Health Care Expo

Allianz bersama dengan Jawa Pos mengadakan Allianz Health Care Expo, 3-5 Maret 2023, di Atrium Tunjangan Plaza 3, Surabaya. Allianz Health Care Expo menghadirkan berbagai aktivitas menarik seperti yoga, cek kesehatan yang dapat dilakukan bersama keluarga. Melalui kegiatan ini, Allianz mengingatkan masyarakat Surabaya

mengenai pentingnya hidup sehat.

Allianz Health Care Expo merupakan rangkaian dari perayaan pembukaan kantor layanan baru Allianz di Pakuwon Center, Surabaya.

Total Media Value lebih dari Rp 4,3 Milyar,- dengan total Impressions mencapai 113.103.866





**Allianz | GARMIN.**

ALLIANZ IS OFFICIAL INSURANCE PARTNER OF

# GARMIN RUN INDONESIA

24 SEPTEMBER 2023  
UPTOWN PARK, SUMMARECON MALL SERPONG

FORERUNNER 20<sup>th</sup> ANNIVERSARY

3 2 1 **GARMIN RUN INDONESIA** 00:00 00:02<sup>21</sup> 00:03<sup>31</sup> 00:04<sup>07</sup> 00:05<sup>20</sup> 00:06<sup>38</sup> 00:07<sup>00</sup>

## Allianz Partnership with Garmin: Garmin Run 2023

Allianz berkolaborasi dengan Garmin dalam acara Garmin Run 2023, 24 September 2023, Summarecon Mal Serpong. Sekitar 5.000 pelari berlari di dalam 3 kategori: 5K, 10K,

dan 21K. Allianz memberikan perlindungan bagi seluruh pelari dan kru berupa perlindungan santunan meninggal dunia, manfaat rawat inap, dan rawat jalan.

Sekitar 5.700 orang menikmati perlindungan dari Allianz selama 3 hari, acara ini menarik lebih dari 113 juta orang yang mengikuti acara secara digital maupun hadir di tempat.





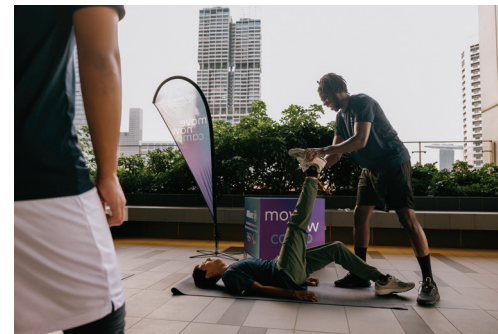


# Allianz MoveNow E-Sports Camp: Road to Olympic Paralympic

Allianz secara global menjadi *The Worldwide Olympic and Paralympic Insurance Partner* sejak tahun 2021 hingga 2028. Dalam rangka menyebarkan semangat Olimpiade dan

Paralimpiade bagi remaja, Allianz mengambil bagian di Olympic Esports Week di Singapura, 22-25 Juni 2023. Sebanyak 3 orang anak terpilih dari Indonesia untuk

mengambil bagian dalam keseruan bermain di arena e-sports dan bertemu dengan anak lainnya dari Allianz di berbagai negara di Asia.







# Bulan Inklus Keuangan

Dalam rangka mendukung Bulan Inklus Keuangan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Allianz turut berpartisipasi dalam acara Financial Expo, 26-29 Oktober 2023, Pakuwon Mall Yogyakarta. Dalam acara

yang berlangsung selama 4 hari tersebut, Allianz mengajak masyarakat Yogyakarta untuk menerapkan pola pengaturan keuangan yang baik dan melakukan manajemen risiko melalui produk asuransi Allianz.

Sekitar 1.100 orang mengikuti aktivitas booth Allianz dan Allianz menjadi bagian dari industri asuransi yang membangun literasi masyarakat akan pentingnya asuransi






**KANTOR PUSAT**  
**PT Asuransi Allianz Life Indonesia**  
**World Trade Centre 3**  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31  
Jakarta Selatan 12920


Corporate Number : 021 2926 8888  
E-mail : [contactus@allianz.co.id](mailto:contactus@allianz.co.id)  
AllianzCare : 1500136  
AllianzCare Sharia : 1500139

 [www.allianz.co.id](http://www.allianz.co.id)

 [allianzindonesia](https://www.instagram.com/allianzindonesia)

 [Allianz](https://www.facebook.com/Allianz)

 [@AllianzID](https://twitter.com/AllianzID)

 [Allianz Indonesia](https://www.linkedin.com/company/allianz-indonesia)